

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama penelitian tidak ditemukan duyung, namun berdasarkan wawancara dan informasi dari *Duyung and Seagrass Conservation Project* Indonesia diketahui bahwa duyung mengunjungi perairan Selokan Duyung setiap tahun khususnya bulan Oktober – Desember.
2. Kondisi padang lamun di perairan Selokan Duyung masih memungkinkan sebagai *feeding ground* duyung, karena pada perairan tersebut tumbuh jenis lamun yang disukai yaitu jenis *Enhalus acoroides*, *Halophila ovalis* dan *Syringodium isoethifolium*, dengan kisaran persentase penutupan 11,436 – 23,485 %.
3. Estimasi pakan duyung di perairan Selokan Duyung tergolong cukup dengan kisaran 312.243,85 kg.

5.2. Saran

Sebelum melakukan penelitian tentukan waktu tepat agar pengamatan duyung dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Pilih waktu ketika perairan berada ada kondisi paling jernih, sehingga pengamatan *feeding trails* dapat berjalan dengan lancar. Gunakan alat bantu *drone* untuk memudahkan pengamatan duyung dan *feeding trails*, sehingga pengamatan dapat dilakukan dari jarak jauh mengingat perilaku duyung yang menghindari aktivitas manusia.